

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN ARSIP PADA BALAI BENDUNGAN DIRJEN SDA KEMENTERIAN PUPR

Muhamad Rizqi Aris Munandar¹, Rahmawati²

^{1,2}Program Studi Informatika, Universitas Indraprasta PGRI

Jl. Raya Tengah, Gedong, Pasar Rebo, Jakarta Timur

¹rizqimunandar@gmail.com

²rhmarisma10@gmail.com

ABSTRAK

Setiap instansi atau organisasi mempunyai permasalahan yang berbeda-beda. Tujuan dari penelitian ini adalah pengelolaan arsip untuk mempermudah user dalam menggunakannya. Serta sebagai fasilitas yang dapat membantu proses pengelolaan dalam pencarian data surat masuk dan surat keluar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi yaitu penulis mengadakan pengamatan untuk memahami sistem berjalan terutama pada proses pengelolaan arsip guna mendapatkan kesimpulan dari permasalahan yang bertujuan untuk merancang sistem selanjutnya, serta metode wawancara yaitu penulis mengadakan tanya jawab mengenai bagaimana proses pengelolaan arsip, aliran data, laporan data serta apa saja yang dibutuhkan dalam proses pengolahan data tersebut. Adapun hasil yang didapat dari penelitian ini adalah bagaimana proses pendataan karyawan, pendataan rekanan, pendataan surat masuk dan keluar dapat dilakukan secara cepat dengan pengelolaan arsip yang benar. Untuk menyelesaikan laporan pengelolaan arsip harus dengan cepat, tepat, dan akurat, peranan komputer mutlak diperlukan. Hal ini dikarenakan kemampuan komputer yang dapat membantu menyelesaikan pekerjaan secara lebih cepat, tepat, dan akurat.

Kata Kunci: Perancangan, Sistem Informasi, Arsip

ABSTRACT

Each agency or organization has different problems. The purpose of this study is the management of records to make it easier for users to use them. And as a facility that can help the management process in searching for incoming and outgoing mail data. The method used in this study is the observation that the authors make observations to understand the system running, especially in the process of managing records to get conclusions from problems that aim to design the next system, and the interview method that is the author holds a question and answer about how the process of managing records, data flow, data reports and what is needed in the data processing. The results obtained from this study are how the employee data collection process, partner statements, data collection of incoming and outgoing letters can be done quickly with proper records management. To complete the records management report must be fast, precise, and accurate, the role of the computer is absolutely necessary. This is due to the ability of computers that can help complete work more quickly, precisely, and accurately.

Keywords: Designer, Information systems, archives.

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia teknologi informasi dan komunikasi akhir-akhir ini merupakan sesuatu yang sangat menarik untuk diperbincangkan dari mulai perangan, sistem informasi sampai bagian arsip, semua tidak lepas dari keinginan yang keras untuk dapat berkembang di tengah persaingan yang ketat. Menurut (Satzinger, Jackson, 2010)

perancangan sistem adalah sekumpulan aktivitas yang menggambarkan secara rinci bagaimana sistem akan berjalan. Hal itu bertujuan untuk menghasilkan produk perangkat lunak yang sesuai dengan kebutuhan *user*.

Banyak yang menginginkan perubahan-perubahan disetiap segi, yang salah satunya perubahan di bidang teknologi, ekonomi, sosial dan

pendidikan. Kenyataan yang harus dihadapi dalam melakukan perubahan segera diselesaikan seefektif dan seefisien mungkin demi tercapainya cita-cita dari instansi atau organisasi tersebut. Untuk penanganan masalah tersebut akan dibuatnya sistem informasi sehingga target yang dicapai dapat terpenuhi.

Menurut (Susanto, 2013) Sistem informasi dapat didefinisikan sebagai berikut: "Sistem informasi adalah kumpulan sub-sub sistem baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan satu sama dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan yaitu mengolah data menjadi informasi yang berguna". Untuk menyelesaikan laporan pengelolaan arsip harus dengan cepat, tepat, dan akurat, peranan komputer mutlak diperlukan mengelola data arsip.

(Barthos, 1990) yang mengartikan arsip dalam bahasa Indonesia adalah "warkat" yang pada pokoknya memiliki pengertian bahwa "setiap catatan tertulis baik dalam bentuk gambar atau pun bagan yang memuat keterangan-keterangan sesuatu subyek (pokok persoalan) atau pun peristiwa-peristiwa yang dibuat oleh orang untuk membantu daya ingat orang (itu) pula". Jadi, sistem informasi yang baik mempunyai peranan yang penting dalam mengelola data arsip dan mempercepat proses arsip bagi pengguna dalam meningkatkan kinerja karyawan, menambah wawasan dan memperdalam pengetahuan tentang informasi khususnya didalam data pengelolaan arsip.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pengelolaan arsip pada Balai Bendungan Dirjen SDA Kementerian PUPR?
2. Bagaimana merancang sistem informasi pengelolaan arsip yang dapat membantu proses pengarsipan, pencarian, dan apakah komputerisasi data penyelenggaraan dapat meningkatkan efisiensi waktu terhadap pengelolaan arsip?

Tujuan penelitian yang dilakukan di Balai Bendungan Dirjen SDA Kementerian PUPR yaitu:

1. Sebagai sistem informasi pengelolaan arsip sebagai fasilitas yang dapat membantu proses pengelolaan arsip, dan pencarian data surat masuk dan data surat keluar.
2. Membangun aplikasi sistem informasi pengelolaan arsip untuk mempermudah user dalam menggunakannya.
3. Menyosialisasi sistem informasi pengelolaan arsip yang sudah berbentuk aplikasi desktop ini pada informasi

Hasil dari penelitian ini bahwa Aturan sistem pengelolaan arsip yang diusulkan pada Balai Bendungan Dirjen SDA Kementerian PUPR yaitu melakukan proses pendataan karyawan, pendataan rekanan, pendataan surat masuk, mendisposisikan surat masuk, pendataan surat keluar dan proses laporan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode *grounded (grounded research)* yaitu suatu metode penelitian berdasarkan pada fakta dan menggunakan analisis perbandingan dengan tujuan mengadakan generalisasi empiris, menetapkan konsep, membuktikan teori, mengembangkan teori, pengumpulan dan analisis data dalam waktu yang bersamaan. Sementara itu, (Sudira, 2009) menyimpulkan bahwa *grounded research* adalah sebuah metodologi penelitian kualitatif yang menekankan penemuan teori dari data observasi empirik di lapangan dengan metode induktif (menemukan teori dari sejumlah data), generatif yaitu penemuan atau konstruksi teori menggunakan data sebagai evidensi, konstruktif menemukan konstruksi teori atau kategori lewat analisis dan proses mengabstraksi, dan subjektif, yaitu merekonstruksi penafsiran dan pemaknaan hasil penelitian berdasarkan konseptualisasi masyarakat yang dijadikan subjek studi secara lebih ringkas.

1. Observasi
Penulis mempelajari dan mengamati sistem komputerisasi yang terdapat di Balai

Bendungan Dirjen SDA Kementerian PUPR serta keterkaitan antara subsistem satu dengan yang lainnya dengan meninjau tentang pengelolaan arsip di Balai Bendungan Dirjen SDA Kementerian PUPR tersebut, kemudian mengadakan pengamatan untuk memahami sistem berjalan terutama pada proses pengelolaan arsip guna mendapatkan kesimpulan-kesimpulan dari masalah-masalah yang bertujuan untuk perancangan sistem selanjutnya.

2. Metode Wawancara

Penulis melakukan penelitian dengan mengadakan tanya jawab langsung kepada pihak yang bertanggung jawab mengenai bagaimana proses pengelolaan arsip, aliran data, proses pengolahan data, laporan pengolahan data, dan juga sistem yang berjalan saat ini dan apa saja yang dibutuhkan dalam proses pengolahan data tersebut.

3. Studi Pustaka

Yakni metode pengumpulan data dengan cara mempelajari beberapa buku, sarana perpustakaan, dan catatan-catatan kuliah yang berhubungan dengan yang diajarkan.

Adapun langkah-langkah pengembangan sistem yaitu :

1. Analisa Kebutuhan

Analisa kebutuhan berguna untuk mendapatkan data-data yang akan digunakan sebagai masukan dari suatu sistem dan untuk memperoleh data yang berhubungan penelitian. Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap ini adalah:

- Menentukan profil pengguna
- Menganalisa task-task yang digunakan
- Menganalisa data masukan
- Menganalisa proses yang berjalan atau proses yang digunakan
- Mengumpulkan kebutuhan-kebutuhan pengguna
- Mencocokkan kebutuhan tersebut dengan task

2. Studi Kepustakaan

Penulis melakukan studi kepustakaan berdasarkan referensi dan berbagai diskusi

pembahasan baik dengan dosen pembimbing maupun orang yang berkompeten pada kasus ini. Studi kepustakaan bertujuan untuk mempelajari dan memahami dasar teori yang berhubungan dengan analisa kebutuhan yang telah dilakukan.

3. Perancangan Sistem

Perancangan sistem bertujuan untuk merancang sistem yang akan dibuat agar dapat diimplementasikan dengan kebutuhan pengguna. Langkah-langkah yang dilakukan dalam perancangan aplikasi pengolahan data ini adalah:

- Merancang database
- Merancang antarmuka
- Mengembangkan antarmuka
- Melakukan validasi terhadap antarmuka

HASIL DAN PEMBAHASAN

Aturan sistem pengelolaan arsip yang diusulkan pada Balai Bendungan Dirjen SDA Kementerian PUPR sebagai berikut :

1. Proses Pendataan Karyawan

Setiap karyawan pada bulan baru, harus melakukan daftar ulang terlebih dahulu. Setelah dilakukan pendataan selanjutnya karyawan akan mendapatkan pembagian nik karyawan.

2. Proses Pendataan Rekanan

Setiap rekanan pada bulan baru, harus melakukan daftar ulang terlebih dahulu. Setelah dilakukan pendataan selanjutnya rekanan akan mendapatkan pembagian ID rekanan.

3. Proses Pendataan Surat Masuk

Setiap surat masuk yang diterima, harus didata terlebih dahulu. Setelah dilakukan pendataan selanjutnya surat masuk akan mendapatkan pembagian nomor surat masuk.

4. Proses Mendisposisi Surat Masuk

Setiap surat masuk yang sudah didata, harus dilakukan disposisi terlebih dahulu dan disposisi harus didata. Setelah dilakukan pendataan selanjutnya disposisi akan mendapatkan pembagian nomor disposisi.

5. Proses Pendataan Surat Keluar

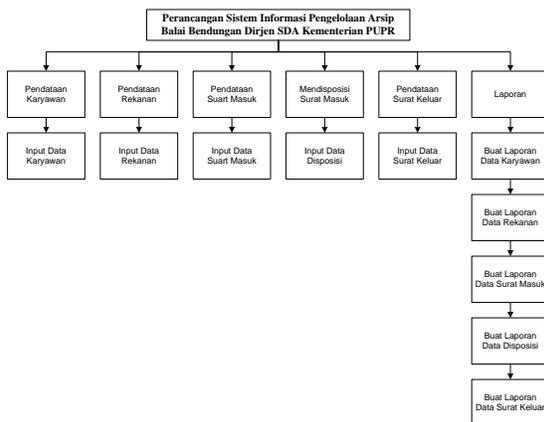
Setiap surat keluar, karyawan harus melakukan pendataan surat keluar. Setelah dilakukan pendataan selanjutnya surat keluar akan mendapatkan pembagian nomor

surat keluar.

6. Proses Laporan

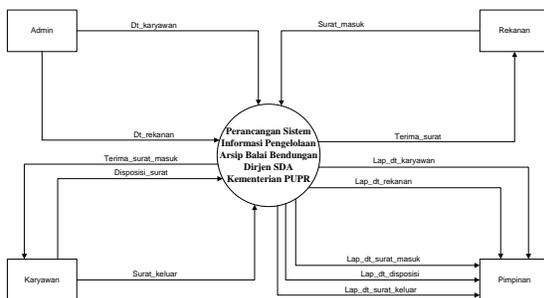
Pimpinan berhak meminta laporan data-data karyawan, rekanan, surat masuk, disposisi, dan surat keluar dari karyawan yang bertanggung jawab dan data-data tersebut akan diberikan pimpinan setiap bulannya.

Adapun dekomposisi fungsi sistem yang diusulkan pada balai bendungan adalah :

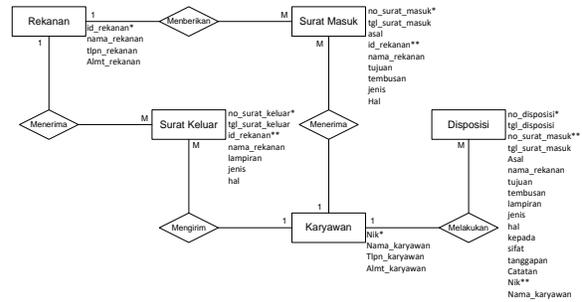


Gambar 1. Dekomposisi Fungsi Sistem

Diagram konteks yang diusulkan pada balai bendungan dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2. Diagram Konteks Sistem Diusulkan



Gambar 3. Entity Relationship Diagram (ERD)

Selanjutnya penulis membuat perancangan sistem informasi Arsip dengan menggunakan program bahasa Java dan IDE yang digunakan adalah NetBeans dan database menggunakan Xampp. Berikut ini adalah tampilan dari perancangan sistem informasi arsip pada Balai Bendungan Dirjen SDA Kementerian PUPR.



Gambar 4. Tampilan Menu Login

Tampilan formlogin ini muncul di awal saat pengoperasian aplikasi pengelolaan arsip di Balai Bendungan Dirjen SDA Kementerian PUPR untuk diisi oleh admin sebagai user. Masukkan *username* dan *password* yang sesuai dengan hak akses supaya bisa mengoperasikan aplikasi pengelolaan arsip di Balai Bendungan Dirjen SDA Kementerian PUPR. Jika *username* dan *password* sesuai, maka akan masuk kepada tampilan Menu Utama.

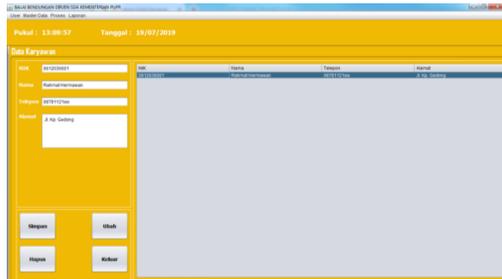


Gambar 5. Tampilan Menu Utama

Tampilan menu utama ini terdapat beberapa icon menu yang akan menampilkan form-form transaksi diantaranya adalah user, master data, proses dan laporan

1. Tampilan Form Masukan Data

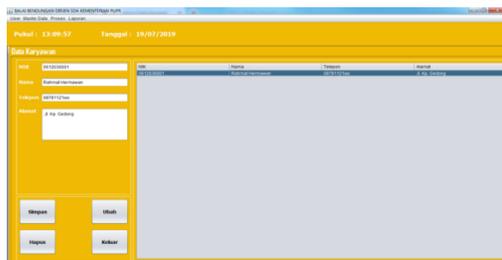
a. Form Data Karyawan



Gambar 6. Tampilan FormData Karyawan

Tampilan form data karyawan ini, user dapat melakukan penambahan data karyawan, mengubah, dan menghapus data tenant.

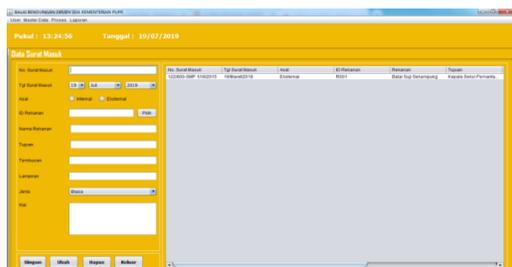
b. Form Data Rekanan



Gambar 7. Tampilan FormData Rekanan

Tampilan form data rekanan ini, user dapat melakukan penambahan data rekanan, mengubah, dan menghapus data rekanan.

c. FormData Surat Masuk

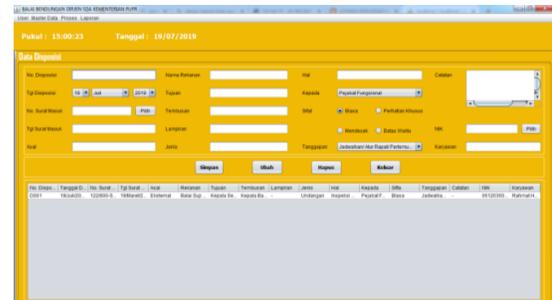


Gambar 8. Tampilan FormData Surat Masuk

Tampilan form data surat masuk ini, user dapat melakukan penambahan data surat masuk, mengubah, dan menghapus data

surat masuk. Masukkan nomor surat masuk untuk melakukan pengecekan data-data yang sudah tersimpan.

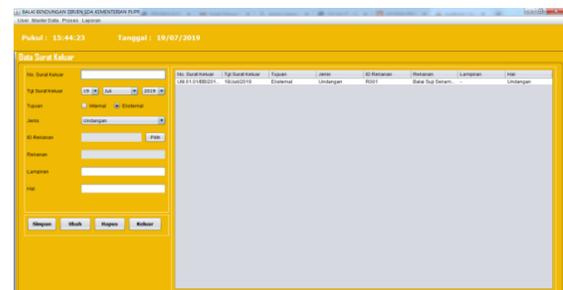
d. FormData Disposisi



Gambar 9. Tampilan FormData Disposisi

Tampilan form data disposisi ini, user dapat melakukan penambahan data disposisi, mengubah, dan menghapus data disposisi.

e. FormData Surat Keluar



Gambar 10. Tampilan Form Data Surat Keluar

Tampilan form data surat keluar ini, user dapat melakukan penambahan data surat keluar, mengubah, dan menghapus data surat keluar.

2. Tampilan Form Keluaran

a. Tampilan Laporan Data Karyawan



Gambar 11. Tampilan Laporan Data Karyawan

Tampilan laporan data karyawan ini berisi data-data yang ada pada tabel karyawan.

Laporan ini muncul ketika user mengklik tombol laporan data karyawan pada tampilan menu utama.

b. Tampilan Laporan Data Rekanan



Gambar 12. Tampilan Laporan Data Rekanan

Tampilan laporan data rekanan ini berisi data-data yang ada pada tabel rekanan. Laporan ini muncul ketika user mengklik tombol laporan data rekanan pada tampilan menu utama.

c. Tampilan Laporan Data Surat Masuk



Gambar 13. Tampilan Laporan Data Surat Masuk

Tampilan laporan data surat masuk ini berisi data-data yang ada pada tabel surat masuk. Laporan ini muncul ketika user mengklik tombol laporan data surat masuk pada tampilan menu utama. User bisa mencetak laporan ini dengan mengklik tombol yang berlogo printer yang ada di bagian header kiri atas.

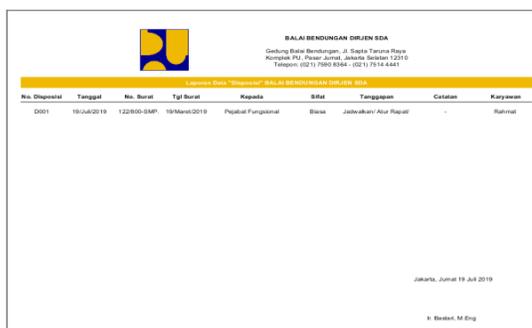
d. Tampilan Laporan Data Disposisi



Gambar 14. Tampilan Laporan Data Disposisi

Tampilan laporan data disposisi ini berisi data-data yang ada pada tabel disposisi. Laporan ini muncul ketika user mengklik tombol laporan data disposisi pada tampilan menu utama.

e. Tampilan Laporan Data Surat Keluar



Gambar 15. Tampilan Laporan Data Surat Keluar

Tampilan laporan data surat keluar ini berisi data-data yang ada pada tabel surat keluar. Laporan ini muncul ketika user mengklik tombol laporan data surat keluar pada tampilan menu utama. User bisa mencetak laporan ini dengan mengklik tombol yang berlogo printer yang ada di bagian header kiri atas.

SIMPULAN DAN SARAN

Penyajian informasi yang cepat, tepat dan akurat sangat penting sekali bagi pertumbuhan atau perkembangan suatu organisasi atau instansi-instansi. Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yaitu munculnya sistem pengolahan data dengan aplikasi yang mana dapat menggantikan sistem yang lama. Dari hasil penelitian selama perancangan, implementasi dan proses uji coba perangkat lunak yang dilakukan, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem informasi pengelolaan arsip di Balai Bendungan Dirjen SDA Kementerian PUPR sangat membantu dalam memberikan informasi pengelolaan arsip di Balai Bendungan Dirjen SDA Kementerian PUPR yang terus diperbaharui penting bagi karyawan untuk mendukung kelangsungan bisnis.
2. Memiliki integrasi kedalam database komputer yang mempermudah percetakan menyimpan data-data.
3. Hasil dari proses sistem informasi pengelolaan arsip di cetak menjadi sebuah laporan untuk mempermudah pengguna untuk melihatnya..

UCAPAN TERIMAKASIH

Penelitian ini dapat dilaksanakan dengan baik berkat bantuan dari berbagai pihak, untuk itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada Dosen Pembinaan Skripsi Ibu Dewi Anjani, M.Kom dan Ibu Rahmawati, S.Pd.I.,M.Pd. yang telah memberikan bimbingan dalam penelitian ini, pihak Balai Bendungan Dirjen SDA Kementerian PUPR yang telah memberikan masukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Barthos, B. (1990). *Manajemen Kearsipan Untuk Lembaga Negara, Swasta dan Perguruan Tinggi. MANAJEMEN KEARSIPAN.*
- Satzinger, Jackson, B. (2010). *No Title. System Analisis and Design with the Unified Process.* USA: Course Technology, Cengage Learning.
- Sudira, P. (2009). *Grounded Theory.* Yogyakarta: S-3 PTK PPS UNY.
- Susanto, A. (2013). *Sistem Informasi Akuntansi.* Bandung: Lingga Jaya.